

EKSISTENSI POHON PUSTAKA DALAM MENARIK MINAT BACA

MASYARAKAT DI DESA BONTONGAN KEC. BARAKA

KAB. ENREKANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

HASNIA
40400115021

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasnia
NIM : 40400115021
Tempat/Tgl. Lahir : Parombean, 05 Juli 1996
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Dusun Bau, Desa Parombean Kec. Curio Kab. Enrekang
Judul : Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kec. Baraka Kab. Enrekang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Romang Polong, 4 November 2019

Penulis

Hasnia
NIM. 40400115021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

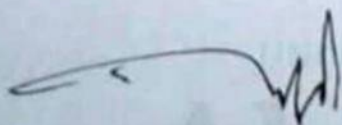
Pembimbing penulisan skripsi Saudari **HASNIA, NIM: 40400115021**, mahasiswa Program studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kec. Baraka Kab. Enrekang”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Romang Polong, 4 November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Wahyuddin G, M.Ag
NIP. 19581231 198701 1 006



Tonku Umar, S.Hum., M.L.P
NIP. 19810811 201503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kec. Baraka Kab. Enrekang,” yang disusun oleh Hasnia, NIM: 40400115021, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2019 M, bertepatan dengan 29 Safar 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Romang Polong, 4 November 2019 M
7 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua : H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M. Pd., M. Ed., Ph. D (.....)

Sekretaris : Zaenal Abidin, S.S., M.HI (.....)

Munaqisy I : Hildawati Almah, S. Ag., S.S., MA (.....)

Munaqisy II : Marni, S.I.P., M. I.P (.....)

Pembimbing I : Dr. Wahyuddi G, M.Ag (.....)

Pembimbing II : Touku Umar S.Hum., M.I.P (.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750505 200112 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, Alhamdulillah Robbal alamin. Puji syukur tak henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah Swt. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang telah tercurah selama ini, nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan nikmat kasih sayang yang begitu banyak nikmat Allah Swt yang jika dituangkan dalam sebuah tulisan maka niscaya itu tidak akan cukup air laut untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini menjadi penanya. Sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang"***. Tak lupa pula saya kirimkan salam dan taslim kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabat-sahabatnya. Nabi dari segala Nabi, Nabi umat Muslim dari penjuru dunia manapun, Nabi yang menjadi tuntunan akhlak dan akidah, Nabi pembawa risalah Tuhan yang terbaik, dan Nabi yang menjadi pelita di zaman kegelapan hingga terang benderangpun masih sebagai penerang umatnya.

Rasa syukur dan terima kasih yang tidak terhingga kepada Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Tammu dan Ibunda tercinta Bengga yang telah dengan tulus dengan sabar telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan, dan rela kepanasan dan kehujan untuk mencari biaya penulis mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi serta senantiasa memberi dukungan penuh sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada

Saudara-saudaraku tersayang yang selalu memberikan semangat terkhusus kepada kakakku Jumarni dan adikku Anita Nur Fadillah yang senantiasa mendoakan dan memberi bantuan serta memberikan motivasi yang begitu tulus dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini,

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor 1 Prof. Mardan, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. Wahyuddin Naro, M. Pd, Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam Syamsuddin, M.Ag., dan Wakil Rektor IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas, M.Ag.
2. Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag., Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Firdaus, M. Ag Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan dan Wakil Dekan III H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Ed., Ph.D Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Alauddin Makassar.
3. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S. Hum., M.IP Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Wahyuddin G, M.Ag sebagai Pembimbing 1 dan Touku Umar, S. Hum., M.IP sebagai Pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A sebagai Munaqisy 1 dan Marni, S.I.P., M.I.P sebagai Munaqisy II yang telah ikhlas memberikan waktunya untuk mengoreksi, menguji, serta memberikan arahan, masukan untuk penyempurnaan isi skripsi ini sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A Kepala Perpustakaan dan segenap staf UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur sebagai referensi.
9. Sitti Husaebah Pattah, S. Ag.,S.S., S.Hum kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima kasih kepada Darwin sebagai pengelola pohon pustaka dan masyarakat desa Bontongan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian berlangsung di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

11. Kepada Sahabat tercinta. Nur Ayu, Fika Adrianti, Nur Liana, Nasrah.K, Janna, Darma D, Sulastri Maulidia dan Jumriati Tacong yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada segenap keluarga besar “Republik IP Angkatan 015” selaku teman seperjuangan penulis, dan terimakasih tak terhingga kepada Ap. 1 dan 2 angkatan 2015 sebagai *classmate* penulis yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu dimana selama 4 tahun menempuh perkuliahan bersama penulis, dan satu rasa sama rata dalam menikmati asem dan manisnya proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian selalu memberikan semangat dan dorongan hingga akhirnya skripsi ini pun selesai.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik yang membangun atas skripsi ini. Akhir kata *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Samata, 22 Agustus 2019

Penulis,

HASNIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1-6
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORETIS	7-22
A. Taman Baca Masyarakat.....	7
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat.....	7
2. Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat.....	10
a. Peran Taman Baca Masyarakat.....	10
b. Fungsi Taman Baca Masyarakat.....	14
3. Tujuan dan Manfaat Taman Baca Masyaakat.....	16
A. Tujuan Taman Baca Masyarakat.....	16
B. Manfaat Taman Baca Masyarakat.....	16
B. Minat Baca	18
1. Pengertian Minat Baca	18
2. Tujuan Membaca.....	19
3. Manfaat Membaca.....	20

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca	21
C. Integrasi Keislaman.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25-31
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Metode dan Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32-60
A. Gambaran Umum Pohon Pustaka	32
B. Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.....	39
C. Upaya yang dilakukan Pengelola Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan	51
BAB V PENUTUP	58-59
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60-61
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Informan Wawancara	27
Tabel 2 : Sarana dan Prasarana di Pohon Pustaka	36
Tabel 3 : Koleksi Buku Pohon Pustaka	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lokasi Pohon Pustaka	26
Gambar 2 : Bagunan Pohon Pustaka	34



ABSTRAK

Nama Penyusun : Hasnia
Nim : 40400115021
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kec. Baraka Kab. Enrekang

Skripsi ini membahas tentang eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kec. Baraka kab. Enrekang. Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini bagaimana eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kec. Baraka kab. Enrekang dan bagaimana upaya yang dilakukan pengelola pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa bontongan kec. Baraka kab. Enrekang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kec. Baraka kab. Enrekang dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengelola pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kec. Baraka kab. Enrekang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis penganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang sebagai wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pertanian, agama, pendidikan dan Upaya yang dilakukan pengelola untuk menarik minat baca masyarakat yaitu melengkapi koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, membangun pohon pustaka secara unik, promosi, pemilihan lokasi yang strategis, kreativitas, dan lapak buku baca Merdeka.

Kata Kunci : Eksistensi, Taman Baca dan Minat Baca Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman bacaan masyarakat merupakan salah satu wadah untuk memperluas dan menambah pengetahuan bagi masyarakat. Taman baca bertujuan untuk pemberdayaan kegemaran membaca bagi masyarakat yang dibangun oleh pemerintah atau pihak pengelola dilingkungan sekitarnya yang berinisiatif untuk mendorong gerakan pembudayaan gemar membaca. keberadaan taman baca tersebut dikelola sedemikian rupa untuk menarik minat baca masyarakat, maka dibangun di tempat yang strategis sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat sekitarnya. Taman baca masyarakat sebagai sumber informasi diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dengan memiliki berbagai ragam bacaan untuk kebutuhan referensi masyarakat

Taman baca masyarakat bukanlah sebuah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan, seperti standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan. Taman baca masyarakat lebih tepatnya disebut dengan fasilitas membaca yang berada di tengah-tengah komunitas (*community based library*) dan dikelola secara sederhana dan swadaya oleh masyarakat yang bersangkutan (Sutarno, 2008: 127).

Keberadaan taman baca masyarakat sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya pada pasal 49 menyatakan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya Taman Baca Masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Republik Indonesia, 2009: 28).

Pohon pustaka merupakan salah satu jenis taman baca di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang yang memiliki berbagai koleksi yang dapat di baca oleh pengunjung.

Berdasarkan Observasi awal yang penulis lakukan ditemukan bahwa minat baca masyarakat di desa Bontongan masi rendah. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat bahwa keadaan mereka disibukkan dengan berbagai aktivitas pekerjaan sebagai petani. Sehingga tidak ada kesempatan ruang untuk membaca. Maka dari itu dengan adanya pohon pustaka ini sebagai Taman Baca Masyarakat yang di bangun di tengah-tengah masyarakat yang dikelola dengan baik diharapkan mampu menarik minat baca masyarakat sebagai solusi yang efektif untuk menjadikan masyarakat gemar membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengelola pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah eksistensi Pohon Pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang dan upaya yang dilakukan pengelola pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

2. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah keberadaan pohon pustaka sebagai wadah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan melalui ragam bacaan yang dimiliki oleh pohon pustaka di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

D. Kajian Pustaka

Adapun beberapa bahan referensi yang berkaitan dengan judul ini “Eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang”. Namun penulis hanya mengemukakan beberapa referensi saja yakni sebagai berikut:

1. Sutarno NS (2006), dalam bukunya “*Perpustakaan dan Masyarakat*” yang membahas mengenai minat, dan budaya baca serta mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat.
2. Muhsin Kalida (2012) dalam bukunya yang berjudul “*Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*” dalam buku ini menjelaskan taman baca masyarakat, serta pengelolaan dalam taman baca masyarakat.
3. Dalman (2017) dalam bukunya yang berjudul “*Keterampilan Membaca*” dalam buku ini membahas tentang minat baca, cara menumbuhkan minat baca, faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca serta upaya untuk meningkatkan minat baca.
4. Skripsi dengan judul “*Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*”. yang ditulis oleh Syahrul Hamjani M (2017), Dalam skripsi ini menjelaskan tentang aktivitas taman baca masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat yaitu berbagai

mengadakan program kegiatan dan kendala yang dihadapi karena minat kunjung relatif rendah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Irsan (2014) "*Perkembangan Taman Bacaan Masyarakat di Kota Makassar*" Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan Khazanah Al-Hikmah dalam jurnal ini menjelaskan tentang perkembangan taman bacaan masyarakat di kota Makassar sudah berkembang dengan baik dan dimanfaatkan berbagai strata sosial seperti mahasiswa hingga politis. dan pengelolaan taman bacaan melakukan kerjasama dan membangun kemitraan agar meningkatkan minat baca masyarakat di kota Makassar.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengelola pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis
 - a) Untuk menambah khazanah kajian ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan perpustakaan.

- b) Dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori ini khususnya tentang taman baca masyarakat dan minat baca.
- b. Manfaat secara praktis
- a) Bagi pembaca, dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, akademik, masyarakat dan juga lembaga-lembaga lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
 - b) Bagi Penulis, Sebagai pengalaman dalam meneliti dengan judul yaitu: “Eksistensi Pohon Pustaka dalam Manarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Taman Baca Masyarakat

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Eksistensi Taman Baca masyarakat yang dibangun dilindungi masyarakat sebagai wadah untuk mendapatkan berbagai sumber ilmu pengetahuan. Sehingga menjadi tempat yang strategis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis, digital maupun media lainnya yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya yang bersifat edukatif. Dengan banyaknya pendiri Taman Baca Masyarakat yang kreatif dan inovatif maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk tertarik membaca dengan melakukan pemenuhan kebutuhan informasi yang merata bagi semua lapisan masyarakat baik anak-anak, pemuda-pemudi orang tua dan dari kalangan lainnya. Taman bacaan masyarakat adalah suatu lembaga penyedia informasi yang didirikan atau dikelola oleh masyarakat atau pemerintah, guna memberikan akses informasi melalui bahan bacaan kepada masyarakat sekitar taman baca masyarakat. Pendiri taman baca merupakan salah satu media yang digunakan dalam program pembangunan pendidikan dengan tujuan meningkatkan budaya baca (Maulidia, 2017: 13).

Sedangkan menurut Armin (2011: 4) mengemukakan Taman Baca Masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan

bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang perorangan atau sekelompok masyarakat di desa atau di wilayah taman baca masyarakat berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya.

Dilihat dari definisi yang dijelaskan taman baca memiliki kategori tujuan yang sama dengan perpustakaan berbasis komunitas. Disamping itu, ia juga mengakui bahwa istilah taman baca masi diartikan sama dengan makna perpustakaan, meskipun belum banyak pakar yang menjelaskan definisi taman baca tetapi berangkat dari tujuan dapat kita mengedintifikasi taman baca sebagai perpustakaan yang berbasis lingkungan dan komunitas (Irsan, 2014: 3).

Taman baca dapat dikembangkan sebagai wahana berkumpul, belajar, dan berdialog antarawarga dalam memecahkan masalah bersama dan mengembangkan ide dan gagasan demi kemajuan masyarakat. Dengan mengadakan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk menghindari berkembangnya kebiasaan buruk dan kejahatan seperti penyalahgunaan obat terlarang. Kenakalan remaja dan perilaku menyimpang lainnya. apabila sarana membaca dan belajar itu dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, maka ada harapan bahwa dalam waktu yang tidak lama akan terwujud masyarakat Indonesia yang membaca dan belajar (*reading and learning society*) suatu masyarakat berbudaya membaca menuju masyarakat informasi

atau masyarakat ilmiah. Pada hakekatnya akan terwujud pula masyarakat bangsa yang cerdas.

Suatu hal yang perlu dipikirkan dengan baik adalah upaya memelihara dan mengisi kegiatan secara rutin dan berkelanjutan. Kebiasaan yang ada pada masyarakat adalah biasa membangun tetapi kurang dapat memelihara. Untuk mengisi taman bacaan dengan bacaan yang muktahir sesuai dengan perkembangan penerbitan dan ilmu pengetahuan. Untuk mengembangkan taman bacaan maka perlu menyediakan buku-buku bacaan yang praktis, pragmatis dan berguna bagi masyarakat sesuai dengan lingkungan masyarakat. (Sutarno, 2008: 140)

Keberadaan Taman Baca Masyarakat juga sebagai pengembang budaya baca merupakan tempat mengakases berbagai bahan bacaan seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan minat budaya baca bagi peserta didik jalur pendidikan formal maupun non-formal (warga belajar) dan masyarakat pada umum tanpa batas usia.

Dalam melakukan pengelolaan Taman Baca maka masyarakat itu sendiri yang berinisiatif sebagai penyelenggaraan taman baca masyarakat. Maka masyarakat harus mempunyai niat dan ikut serta dalam memberikan layanan kebutuhan masyarakat dengan menyediakan sarana membaca. Maka

siapa pun bisa menjadi pengelola selama ia mempunyai kemampuan dan keinginan untuk mengembangkannya (Kalida, 2012: 2).

Tugas pengelola Taman Baca Masyarakat adalah mempromosikan bahan bacaan yang ada di Taman Baca Masyarakat bagi masyarakat sekitar dan Selain mempromosikan bahan bacaan, pengelola juga dapat mengumpulkan bahan bacaan yang bervariasi dari para donatur agar pengunjung Taman Baca Masyarakat tidak merasa bosan tetapi bahan bacaan tersebut berbasis kebutuhan masyarakat.

Dari berbagai penjelasan di atas maka dapat di redaksi bahwa Taman Baca Masyarakat adalah suatu tempat atau lembaga yang telah dikelola sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang bersifat edukatif dan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat disekitar taman baca tersebut.

2. Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat

a. Peran Taman Baca Masyarakat

Peran Taman Baca Masyarakat adalah sebagai wadah untuk membudayakan kegemaran membaca bagi masyarakat sebagai sumber informasi. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan misi yang hendak di capai. Setiap taman baca yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya.

Menurut Sutarno (2006: 68) dalam buku Perpustakaan dan Masyarakat bahwa peran Taman Baca Masyarakat yaitu:

- 1) Secara umum Taman Baca masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, obsevasi, dan pelestarian khazanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah, dan bermanfaat
- 2) Mempunyai peranan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan anantara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki.
- 3) Mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara taman bacaan masyarakat dengan masyarakat yang dilayani.
- 4) Dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai denagn keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Berperan aktif sebagai *fasilitator*, *mediator*, *motivator* bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- 6) Merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia.

- 7) Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung taman bacaan masyarakat. Mereka dapat belajar mandiri (*otodidak*), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
- 8) Petugas taman bacaan masyarakat dapat berperan sebagai pembimbing dan membarikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai (*user education*), dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya taman bacaan masyarakat bagi orang banyak.
- 9) Menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap keadaan baik semua karya manusia yang tak ternilai harganya.

Sedangkan Menurut Hamid (2010: 81) Peran Taman Bacaan Masyarakat adalah :

- 1) Taman Baca Masyarakat berperan sebagai tempat informasi.

Agar dapat dikunjungi masyarakat sekitar Taman Baca Masyarakat harus menjadi tempat layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar melalui media bacaan yang tersedia. Sesuai dengan peran tersebut Taman Baca Masyarakat harus berisi berbagai jenis media seperti buku, audio, audio visua, *booklet*, atau bahan bacaan praktis lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar Taman Baca Masyarakat. Dengan

demikian di Taman Baca Masyarakat perlu memprioritaskan bahan bacaan yang menjanjikan informasi umum yang sangat dibutuhkan masyarakat sekitar Taman Baca Masyarakat.

- 2) Taman Baca Masyarakat berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.

Sesuai dengan peran tersebut maka Taman Baca Masyarakat harusnya menyediakan pengetahuan yaitu bahan bacaan baik Koran, majalah, tabloid, buku, otobiografi, kamus, ensiklopedia, buku tentang berbagai nusantara, dan sebagainya. Selain itu Taman Baca Masyarakat juga harusnya memiliki bahan bacaan ilmu pengetahuan praktis, serta buku pelajaran untuk membantu anak-anak sekolah yang belum memiliki buku.

- 3) Taman Baca Masyarakat berperan sebagai tempat hiburan edukatif.

Sesuai dengan peran tersebut maka Taman Baca Masyarakat baiknya dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa senang dan nyaman. Oleh karena itu, Taman Baca Masyarakat juga menyediakan bahan bacaan yang humoris atau bahan bacaan yang bersifat cerita, novel, komik, dan sebagainya.

- 4) Taman Baca Masyarakat berperan sebagai pembinaan watak dan moral.

Taman Baca Masyarakat dapat menjadikan tempat pembinaan watak dan moral apabila berisi bahan bacaan yang terkait dengan ilmu

dan pengetahuan tentang psikologi, agama, sejarah, otobiografi tokoh/artis dan pengalaman hidup seorang.

- 5) Taman Baca Masyarakat berperan sebagai tempat belajar keterampilan.

Untuk memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan Taman Baca Masyarakat perlu menyediakan bahan bacaan baik berbagai keterampilan yang bersifat praktis baik pertukangan, pertanian, peternakan, elektronika dan sebagainya.

b. Fungsi Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat mempunyai fungsi sebagai tempat belajar yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Adapun fungsi Menurut Hamzah dalam kutipan M Hamjani (2017: 16-17) Taman Bacaan Masyarakat mempunyai fungsi yang lebih khusus sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan dalam rangka menjadikannya lebih fungsional, antara lain sebagai berikut :

- 1) Taman Baca Masyarakat berfungsi sebagai sumber belajar artinya segala kegiatan yang terjadi di Taman Baca Masyarakat dan semua koleksi yang dikelolanya memenuhi syarat untuk terlaksananya kemudahan proses belajar bagi penggunanya.
- 2) Taman Baca Masyarakat berfungsi sebagai bahan pengajaran, semua koleksi dapat dijadikan bahan pengajaran tersedia di Taman Baca.

- 3) Taman Baca Masyarakat berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan kebudayaan. Para pengunjung Taman Baca Masyarakat tidak terbatas orangnya mereka terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku, budaya, tingkatan pendidikan, status sosial, dan karakteristik lainnya. keberadaan penggunaanya tersebut dimbangi dengan koleksi yang mendukung dan tersedia di Taman Baca.
- 4) Taman Baca Masyarakat berfungsi pusat informasi dan sistem jaringan. Sebagai pusat informasi, Taman Baca Masyarakat bertindak sebagai pusat pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat pengguna dan kepada lembaga lainnya dalam bentuk kerjasama tukar menukar informasi

Untuk menjalankan peran dan fungsi Taman Bacaan Masyarakat dengan baik maka dibutuhkan pengelola Taman Baca Masyarakat yang memiliki sikap peduli dan tanpa pamrih untuk melayani para pengguna Taman Baca Masyarakat yang mencari bahan bacaan dan membimbing masyarakat, dengan latar belakang pendidikan bidang komunikasi agar dapat mengembangkan minat baca masyarakat serta memiliki usaha ekonomi ditempat dimana Taman Baca Masyarakat tersebut didirikan sehingga memberikan kenyamanan pada pengguna Taman Baca Masyarakat.

3. Tujuan dan Manfaat Taman Baca Masyarakat

a. Tujuan Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat merupakan sumber pelajaran, yang menyediakan berbagai bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Adapun tujuan Taman Baca Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal, (2013: 24) yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca.
- 2) Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca.
- 3) Membangun masyarakat membaca dan belajar.
- 4) Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajaran sepanjang hayat.
- 5) Mewujudkan kualitas dan kemadirian masyarakat yang berpengetahuan, keterampilan, berbudaya maju dan beradab.

b. Manfaat Taman Baca Masyarakat

Menurut Hatimah dalam M Hamjani (2017: 17-18) Untuk meningkatkan kualitas taman baca masyarakat dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, taman baca masyarakat juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh

masyarakat itu sendiri. Adapun manfaat taman baca masyarakat sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca..
- 2) Memperkaya pengalaman belajar bagi warga.
- 3) Mempercepat proses penguasaan teknik.
- 4) Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan.
- 6) Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Dari uraian di atas dapat diredaksi bahwa manfaat taman baca masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu bangsa yang gemar membaca akan menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang tersimpan dalam media cetak dan lain-lain, tetapi sebaliknya bangsa tidak gemar membaca akan ketinggalan bahkan mereka dikuasai oleh bangsa yang gemar membaca.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 580) minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Minat sering pula disebut dengan “*Interest*” minat yang bisa dikelompokkan sebagai perbuatan yang mempunyai keinginan atau kecondongan pada satu hal tertentu. Minat bisa mempersentasikan suatu hal yang dapat dilakukan. Minat bukanlah suatu yang bisa dikelompokkan sebagai pembiasaan akan tetapi perbuatan yang dapat diupayakan, dan dipelajari (Bafadal, 2009: 191).

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 94) mendefinisikan baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga dan menghitung.

Minat baca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam hal ini membina pola hubungan dengan diri sendiri dengan tujuan mendapatkan arti dari suatu tulisan dan mendapatkan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat baca juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna untuk melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Disini minat baca dapat diartikan sebagai suatu hasrat ingin tahu terhadap sesuatu

dalam hal ini membaca. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca seseorang maka bertambah kuat keinginannya untuk membaca (Dalman, 2014: 141).

2. Tujuan Membaca

Menurut Supriyanto (2006) “Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca” adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengembangkan masyarakat baca (*reading society*), lewat pelayanan masyarakat perpustakaan kepada masyarakat dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada masyarakat.
- c. Meningkatkan pengembangan diri. Dengan membaca seseorang tentunya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga daya nalarnya berkembang dan berwawasan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.
- d. Memenuhi tuntutan intelektual. Dengan membaca buku, pengetahuan bertambah dan perbedaan antara kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan nalar sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
- e. Memenuhi kebutuhan hidup. Dengan membaca menambah pengetahuan praktis yang dapat berguna dalam kebutuhan sehari-hari.
- f. Mengetahui hal-hal yang aktual. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan tanpa harus

pergi ke lokasi, misalnya adanya gempa bumi, kebakaran dan peristiwa lainnya.

3. Manfaat Membaca

Membaca merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencari referensi ilmu pengetahuan guna menambah wawasan baru untuk memenuhi kebutuhan baik dengan teks cetak maupun dalam bentuk elektronik. Menurut Mudjito (2001: 62) Adapun manfaat membaca antara lain:

- a. Mengisi waktu luang.
- b. Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi dilingkungannya.
- c. Memuaskan pribadi yang bersangkutan.
- d. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari.
- e. Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut.
- f. Meningkatkan pengembangan diri sendiri.
- g. Memuaskan tuntutan intelektual.
- h. Memuaskan tuntutan spiritual dan lain-lain.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa membaca sangatlah bermanfaat untuk membuka wawasan-wawasan baru dengan menumbuhkan ide-ide yang cemerlang sehingga memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca

Menurut Mudjito (2001: 99-100) faktor pendukung minat baca adalah:

- a. Adanya lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar samapi dengan tingkat tinggi tempat pembinaan dan pengembangan minat baca anak didik secara berhasil. Lembaga ini pada umumnya dilengkapi juga dengan perpustakaan yang dikembangkan sedemikian rupa manfaatnya dapat dirasakan bagi anak dan pengasuhnya.
- b. Adanya berbagai jenis perpustakaan disetiap kota dan di wilayah Indonesia yang memiliki kemungkinan dikembangkan dalam hal jumlah dan mutu perpustakaan, koleksi, dan sistem pelayanannya.
- c. Adanya lembaga-lembaga media massa yang senantiasa ikut mendorong minat baca dari berbagai lapisan masyarakat melalui penerbitan surat kabar dan majalah.
- d. Adanya penerbitan yang memiliki semangat pengabdian dalam rangka menncerdaskan kehidupan bangsa, dan menerbitkan buku-buku yang bermutu baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penyajiannya.
- e. Adanya penulis atau pengarang yang memiliki daya cipta, idealism, dan kemampuan menyamapaikan atau gagasan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- f. Adanya usaha-usaha perseorangan, organisasi dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang memiliki prakarsa untuk berperan serta melakukan kegiatan yang berkaitan denagan minat baca.

Adapun faktor-faktor yang menghambat peningkatan minat baca menurut Mudjito (2001: 104) adalah sebagai berikut:

- a) Derasnya arus hiburan melalui peralatan pandang dengar, misalnya televisi, dan radio, karena masyarakat lebih senang mendengar dan melihat daripada membaca.
- b) Orang lebih senang membaca karya orang daripada membaca buku dalam mengungkapkan pandangannya melalui tulisan.
- c) Karena kurangnya tindakan hukum yang tegas meskipun sudah ada undang-undang hak cipta.
- d) Kurangnya penghargaan yang memadai dan adil terhadap kegiatan atau kreativitas yang berkaitan dengan kebukuan.
- e) Kurang meningkatnya mutu perpustakaan, baik dalam hal koleksi maupun sistem pelayanan dapat juga memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan minat baca.
- f) Tingkat pendapatan masyarakat relatif rendah dapat mempengaruhi daya beli atau prioritas kebutuhan.

C. Integrasi Keislaman

Mengingat pentingnya tujuan membaca, maka minat baca harus di bina baik melalui dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dengan membangun tempat yang mendukung untuk menarik minat baca seperti membangun taman-taman baca sehingga dapat dijadikan sebagai tempat yang

menyenangkan untuk membaca. Menumbuhkan minat baca dapat dilakukan sejak dini, membaca juga merupakan kewajiban yang bagi umat manusia yang harus diutamakan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat dianjurkan, sebagaimana dalam firman Allah SWT yang termaktub dalam QS, Al-Alaq/96: 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpalan darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. 4) Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya. (Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2009: 597)

Shihab (2002: 454) kata *Iqra* merupakan salah satu kata (perintah), yang *khitbah* yang (audien)-nya ketika itu adalah Nabi Muhammad Saw. Dari kata tersebut Nabi Muhammad Saw diperintahkan untuk membaca guna untuk memantapkan lagi hati beliau. Kata tersebut seakan menyatakan: bahwa wahyu-wahyu Ilahi yang sebentar lagi banyak engkau terima, dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah itu semua tapi dengan satu syarat hal tersebut engkau lakukan dengan atau demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu setiap detak jantung dan detik waktu.

Membaca merupakan perintah pertama Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada ummatnya lewat wahyu Allah Swt. Perintah membaca seperti yang terdapat dalam surat Al-Alaq tentu tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw, akan tetapi perintah membaca bersifat universal yang ditujukan kepada seluruh ummat manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang dalam kehidupannya. Sebagaimana ditunjukkan dalam surah Al-Alaq bahwa membaca akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya kita tidak ketahui. Dengan membaca seseorang akan bertambah pengetahuannya (Maulidia, 2018: 2).

Dari penjelasan ayat di atas maka dapat dipahami kata iqra merupakan syarat pertama dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat di perintahkan Allah Swt untuk membaca. kata bacalah merupakan dorongan kita untuk meningkatkan minat baca. membaca pada hakekatnya mengandung ilmu pengetahuan dan merupakan pelajaran dan pengalaman yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengetahuan manusia khususnya bagi masyarakat. Jadi keberadaan pohon pustaka ini sebagai sarana atau tempat bagi masyarakat untuk memperoleh informasi agar gemar membaca dan menarik masyarakat untuk membaca supaya masyarakat semakin arif dan bijaksana dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi dilingkungan bermasyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

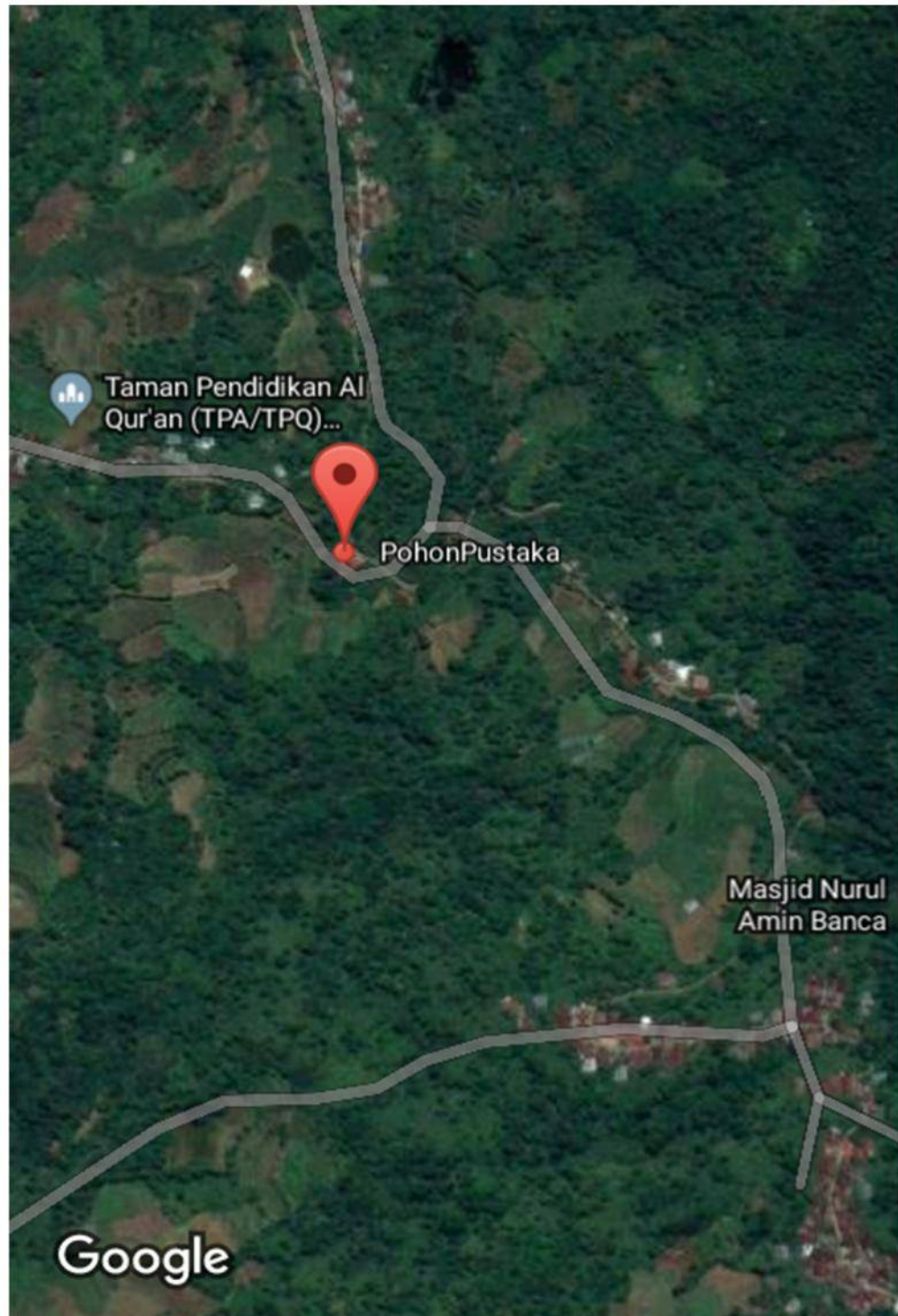
Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni dengan menggunakan wawancara dan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman dan fenomena tertentu yang diminati (Leo, 2013).

Penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan dengan terperinci tentang bagaimana eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang dan bagaimana upaya pengelola dalam menari minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di pohon pustaka Jln.Poros buntu lamba-gura desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.



Gambar 1: lokasi Pohon Pustaka

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 18 Juli – 18 Agustus 2019 di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni data yang bersumber dari lapangan atau observasi langsung penulis di Pohon Pustaka desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang, serta wawancara langsung penulis dengan Pengelola pohon pustaka dan pengunjung atau masyarakat sekitarnya. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	KETERANGAN	INFORMAN
1	Darwin S.T	Pengelola pohon pustaka	Informan 1
2	Abdul mu'mik	Mahasiswa	Informan 2
3	Hasbi Baba S.Pd	Sekretaris desa	Informan 3
4	Karim	Petani	Informan 4

5	Acil	Petani	Informan 5
6	M. Yunus	Petani	Informan 6

Table 1 : Data Informan

2. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang bersumber dari kepustakaan terdiri dari buku-buku, dokumen, dan artikel-artikel serta dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu atau suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi ini dilakukan di pohon pustaka desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang,
2. Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian (Riyanto, 2011: 82).

3. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 140).

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar dapat mempermudah dalam menghimpun informasi dari informan saat melakukan wawancara langsung. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti ini:

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan saat tanya jawab berlangsung.
2. HP atau alat perekam suara, yaitu alat yang digunakan peneliti dalam mengambil gambar dan merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diperoleh dari informan menjadi lebih akurat.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang dilakukan langsung dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh dengan menganalisis data dilakukan dengan memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh, terutama data yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian, penafsiran ini akan

menggambarkan kepada peneliti terhadap fenomena dan teori yang ada dilapangan. Data yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencatatan dokumen dikumpulkan dan dianalisa dengan membuat penafsiran. Proses analisis data dalam penelitian ini atau dalam menggunakan metode kualitatif yakni dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.

Adapun macam-macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Emzir, 2012: 129) Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasi data mentah yang dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Kita harus membuat sesuatu yang jelas dengan reduksi data kita tidak perlu mengartikan kuantifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau parafrase, melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar dan seterusnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan

sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Verifikasi data

Dalam proses analisis data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses dalam mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pohon Pustaka

1. Sejarah Pohon Pustaka

Pohon pustaka berlokasi di Jln. Poros buntu lamba-gura desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang dengan jarak tempuh 263 km dari Makassar dan dari kota Enrekang berjarak 43 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam 25 menit dengan kecepatan nominal.

Pohon pustaka ini didirikan pada tahun 2016 oleh salah satu pemuda desa Bontongan bernama Darwin yang biasa disapa Wiwin sekaligus pengelola pohon pustaka yang memang sangat berinisiatif tinggi untuk memajukan literasi masyarakat dalam memperbaiki kualitas masyarakat sehingga menjadikan masyarakat gemar membaca di desa Bontongan. Luas bangunan pohon pustaka sekitar 5x7 meter yang bermodelkan rumah panggung dengan konsep bangunan natural dengan memanfaatkan kulit-kulit kayu, batang kayu bulat dan bambu sebagai sarana untuk membangun pohon pustaka. Kemudian pada ruang dasar merupakan tempat untuk rak buku, ruang dapur, dan tempat untuk membaca, bagian atas merupakan tempat untuk berdiskusi, tempat istirahat dan lain-lain. Hingga saat ini Pohon pustaka masih dikelola secara pribadi oleh Darwin dan dalam proses pembangunan dan perkembangan pohon

pustaka itu dibantu oleh komunitas kampung yang ada di desa Bontongan yaitu PLAM (petualang konservasi literasi masserempulu).

“Pohon Pustaka” merupakan nama taman baca masyarakat di desa Bontongan. Dinamakan pohon pustaka karena realitanya pohon pustaka tersebut terintegrasi langsung dengan pohon. Kemudian makna lain dari pohon ialah karena pohon dapat bermanfaat bagi manusia yaitu dapat di jadikan rumah, dapat melindungi tanah dari longsor, dapat memberikan buah dan lain-lain. Kemudian dari kata “Pustaka” diambil dari perpustakaan yaitu pustaka maka taman baca tersebut dinamakan pohon pustaka.

Tujuan didirikannya pohon pustaka sebagai taman baca masyarakat ialah untuk menumbuh kembangkan minat baca masyarakat di desa Bontongan. Disamping itu juga sebagai rumah singgah bagi para pendaki gunung yang ke Lati mojong juga dapat dijadikan sebagai tempat istirahat dan disamping itu pula para pendaki dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di pohon pustaka seperti membaca, masak dan sebagai tempat untuk diskusi.

Adapun visi taman baca masyarakat pohon pustaka desa Bontongan mewujudkan masyarakat gemar membaca dan misi menarik minat baca masyarakat agar cerdas dan berpotensi.



Gambar 2 : Bagunan Pohon Pustaka

Awal mula adanya pohon pustaka itu karena dulunya dibawa pohon mangga itu merupakan rumah kecil seadanya yang biasa juga di jadikan tempat nongkrong bagi para pemuda, yang di jadikan juga sebagai perpustakaan mini yang biasanya masyarakat meyebut dengan rumah pohon. Aktivitas masyarakat di desa Bontongn setiap sore adalah datang untuk kumpul-kumpul sambil bercerita di rumah pohon tersebut. Biasanya

para pemuda desa menjadikan tempat untuk kumpul-kumpul main kartu, main game dan juga biasa masyarakat tersebut menjadikan pohon pustaka sebagai sekretariat komunitas atau organisasi di desa Bontongan selain dari itu tempat yang paling strategis sebagai tempat kumpul-kumpul masyarakat sehingga kanda Darwin ini berinisiatif membuat tempat kumpul tersebut yang bisa lebih bermanfaat bukan cuman hanya kumpul biasa tapi lebih tepatnya untuk menjadikan masyarakat dapat berliterasi. Dan juga melihat perkembangan zaman sekarang terutama di desa Bontongan yang sangat di pengaruhi oleh teknologi seperti gadget yang semakin pesat. Sehingga dengan membangun pohon pustaka ini sebagai taman baca masyarakat dapat berperan dalam mempengaruhi masyarakat sekitar terutama bagi para generasi remaja desa. Maka dari itu adanya taman baca tersebut minimal dapat mengimbangi penggunaan gadget di desa Bontongan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran di pohon pustaka masi tergolong kurang karena bangunan yang tidak memungkinkan untuk memiliki banyak fasilitas di karenakan bangunanya yang kecil sehingga tidak memungkinkan memiliki banyak sarana dan prasana yang memadai dan juga kurangnya dana atas pengadaan fasilitas lainnya seperti kursi, meja, lemari, dan rak buku.

Namun dengan demikian itu, memiliki sarana dan prasarana yang cukup sederhana di pohon pustaka desa Bontongan yaitu, sebagai berikut

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang baca	1
2	Meja Baca	2
3	Kursi	6
4	Rak buku	2
5	Ruang Dapur	1
6	Komputer	1
7	Printer	1
8	Lemari buku	1
9	CPU	1
10	Televisi	1
11	Sound system	1
13	Gazebo	1

Tabel 2: sarana dan prasarana

3. Keadaan Koleksi Bahan Pustaka

Pengadaan Koleksi buku di pohon pustaka saat ini merupakan hasil dari hadiah, donasi dan sumbangan dari masyarakat dan sebagian dari pegunjung dan juga bantuan dari perpustakaan nasional. Selain dari beberapa sumbangan tersebut ada juga kegiatan program kerja yang di adakan pengelola pohon pustaka yang biasa disebut dengan *one book one*

tree, yaitu setiap orang yang memberikan atau mendonasi satu buku maka pihak pengelola mecanangkan untuk menanam satu pohon wilayah-wilayah tertentu sebagai wujud untuk melakukan penghijauan. Dengan mengadakan program kerja tersebut juga mengajak masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam pohon. Dengan cara begitu sebagai rasa ungkapan berterimakasih kepada para donatur yang telah menyumbangkan beberapa buku untuk pohon pustaka.

Adapun beberapa koleksi bahan pustaka yang ada di pohon pustaka diantaranya koleksi tentang pertanian, ekonomi, sosial, pendidikan, agama dan di antara koleksi-koleksi tersebut ada banyak koleksi bahan pustaka lainnya, sebagai berikut:

NO	NOMOR KLASIFIKSAI	KOLEKSI
1	000	Karya Umum
2	100	Filsafat dan Psikologi
3	200	Agama
4	300	Sosial
5	400	Bahasa
6	500	Sains dan Matematika

7	600	Teknologi
8	700	Kesenian
9	800	Kesustraan
10	900	Sejarah dan Geografi

Tabel 3: koleksi buku

Jumlah koleksi buku yang ada di pohon pustaka secara keseluruhan saat ini sekitar 900 dengan 500 judul buku.

4. Layanan Taman Baca Masyarakat (Pohon Pustaka)

Pohon pustaka memberikan bentuk layanan kepada masyarakat ialah dengan layanan terbuka (Open Access) yaitu pengunjung langsung mengambil buku ke rak dan adapun bentuk peminjaman buku yang ada di pohon pustaka bagi masyarakat yang ingin membawanya pulang kerumah dengan menulis di buku pinjaman yang sudah disediakan oleh pengelola pohon pustaka. Adapun batas peminjaman selama 7 hari dan juga jika melewati dari waktu yang ditentukan maka pihak pengelola menagi masyarakat yang meminjam buku tersebut. Dan bagi masyarakat yang menghilangkan buku maka sanksinya harus diganti dengan buku yang sama. Pohon pustaka ini terbuka setiap hari selama 24 jam untuk umum. Jadi kapan saja boleh untuk berkunjung ke pohon pustaka.

B. Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Keberadaan taman baca masyarakat yang dibangun di tengah-tengah desa sebagai wadah untuk membantu masyarakat dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan juga sebagai tempat untuk belajar. Taman baca masyarakat dapat berperan penting dalam mendorong masyarakat untuk menumbuhkan kegemaran membaca agar dapat membuka wawasan baru dan memperluas ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Keberadaan taman baca masyarakat yang dibangun di desa memang harus bisa diketahui oleh masyarakat sekitarnya sehingga dengan adanya wadah tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan informasi pengetahuan.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dari beberapa informan yakni masyarakat yang dilakukan oleh peneliti di pohon pustaka desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang maka peneliti menguraikan pernyataan yang sesuai dengan pembahasan diatas dengan mengajukan pertanyaan mengenai Bagaimana eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, selaku informan 1 mengatakan bahwa:

“Keberadaan pohon pustaka ini sangat membantu masyarakat untuk memperoleh bahan rujukan bagi masyarakat disini terutama bagi para petani dan beberapa bahan rujukan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat sekitarnya. Dan alhamdulillah dengan adanya wadah di desa juga para pemuda-pemuda disini dari segelintirnya mereka hampir setiap malam beraktivitas disini ada yang datang untuk nongkrong sambil bercerita-cerita, berkesenian, ada yang datang belajar, baca buku dan juga disini itu masyarakat biasa melakukan diskusi-diskusi di pohon pustaka karena di pohon pustaka ini terbuka

untuk umum jadi masyarakat bisa menjadikan pohon pustaka ini sebagai tempat untuk edukatif dan rekreasi bagi masyarakat, selain itu juga biasa dijadikan tempat singgah bagi para pendaki yang akan melakukan petualang ke lati mojong. Jadi disini itu pohon pustaka ini sangat bermanfaat bagi masyarakat disini pada umumnya”(Darwin, 18 Juli 2019).

selaku informan 2 yang berkunjung ke pohon pustaka mengatakan

bahwa:

“Menurut saya dengan keberadaan pohon pustaka ini sangat bermanfaat buat saya yaitu bisa berpengaruh besar untuk bagaimana mengembangkan minat literasi saya dan alhamdulillah untuk adanya wadah seperti ini membantu saya dalam memperoleh berbagai rujukan referensi (Abdul Mu'mik, 18 Juli 2019).

Informan 3 menegaskan hal yang sama dengan informan 2 yang

mengatakan bahwa :

“Keberadaan pohon pustaka ini menurut saya sebagai sekertaris desa itu sangat bermanfaat sebenarnya karena kan kita dianjurkan di desa untuk bagaimana supaya kita memiliki semacam perpustakaan di desa. Dengan adanya inisiatif pendiri pohon pustaka yaitu kanda Darwin sehingga kita di desa secara otomatis mensupport kegiatan-kegiatan yang ada di pohon pustaka. Kemudian dengan adanya pohon pustaka di desa ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat apalagi disini desa ini terkadang kita kurang informasi tentang buku, apalagi informasi-informasi mengenai tentang ilmu pengetahuan itu jarang sekali di desa. Disini itu ada perpustakaan desa tapi yang mengelolahnya itu susah, ada buku di desa tapi itu tadi tidak ada yang mengelolah. Makanya dari itu saya berikan kepercayaan langsung kepada pengelola yaitu pohon pustaka untuk di jadikan sebagai perpustakaan desa yang didirikanya itu untuk sebagi tempat untuk mendapatkan bahan rujukan bagi masyarakat di desa ini”(Hasbi Baba, 18 Juli 2019).

Selain itu, juga dipaparkan oleh narasumber Informan 4, yang

mengatakan bahwa:

“Sangat bagus karena disamping menyangkut pengetahuan umum banyak juga pengetahuan agama disitu. jadi cocok sekali itu, kemudian juga banyak sekali manfaatnya karena disitu ada Al-Quran, ada buku hadis. Tempatnya juga strategis sekali karena kalau saya pulang

berkebun singgah disitu untuk membaca menambah wawasan baru saya. Seandainya ada waktu untuk mengkaji betul itu buku-buku di dalamnya segi kehidupan tidak akan hilang disamping dunia lebih-lebih di akhirat jadi banyak sekali kita baca-baca disana ada hadis, tafsir pokonya banyak sekali manfaatnya” (Karim, 25 Juli 2019).

Ditambahkan pula dengan nasumber informan 5 yang mengatakan bahwa:

“Bagus sekali dan besar manfaatnya bahan bacaanya terutama untuk anak-anak muda biasanya malam kumpul sehingga dapat meningkatkan minat bacaanya”(acil, 30 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 6 yang mengatakan bahwa:

“Sangatlah membantu dalam segi menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat dan juga tempat saling bertukar pikiran informasi mengenai pertanian”(M.Yunus, 5 Agustus 2019).

Dari beberapa pendapat informan di atas maka dapat dipahami bahwa keberadaan pohon pustaka di desa Bontongan sangatlah bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat apalagi dari bahan bacaan yang menarik bagi para petani dan juga bukan cuman untuk mendapatkan ilmu tapi juga sebagai tempat untuk dimanfaatkan masyarakat untuk kumpul-kumpul saling bertukar pengetahuan.

Terkait dari eksistensi maka ada atau keberadaan sesuatu tertentu yang tidak lepas dari hal-hal yang menarik atau yang menjadi pusat perhatian pada sesuatu itu untuk mempertahankan keberadaanya. Berdasarkan wawancara kepada beberapa informan yakni masyarakat yang dilakukan oleh peneliti di pohon pustaka desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang bahwa keberadaan pohon pustaka yang di bangun di tengah-tengah masyarakat yang

sangat di manfaatkan masyarakat sebagai tempat rekreasi dan edukasi bagi masyarakat sekitarnya. Maka dari itu dapat kita ketahui bahwa ada beberapa hal yang menjadi daya tarik masyarakat, untuk berkunjung ke pohon pustaka di antaranya sebagai berikut :

1. Bagunan yang unik

Adapun beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di desa Bontongan dengan mengajukan pertanyaan mengenai apa yang menarik kunjungan ke pohon pustaka, selaku informan 2 mengatakan bahwa:

“Menariknya karena dari bangunanya terbilang unik dan keren yang dapat memanjakan mata untuk datang di pohon pustaka. Karena salah satu daya tarik kan dari keunikan dan rasa ingin tahu tentang pohon pustaka itu seperti apa dan disini juga biasa praktek untuk buat lampu hias ” (Abdul Mu'mik, 18 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan narasumber informan 5 yang mengatakan bahwa:

“Bagunanya bagus dan juga banyak koleksi-koleksi buku yang berpariasi”(Acil 30 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 6 yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya bagunan yang unik dan juga justru yang menarik saya berkunjung lagi karena kita diberikan kebebasan untuk menggunakan pohon pustaka sepanjang artinya kita bisa bertanggung jawab dan juga daya tariknya karena buka terus tidak seperti perpustakaan ada jam kerjanya”(M.Yunus, 5 Agustus 2019).

Dari beberapa pendapat informan diatas maka dapat dipahami bahwa keberadaan pohon pustaka di desa Bontongan yang menarik minat kunjung masyarakat ke pohon pustaka karena bangunanya yang sangat unik kemudian tempatnya nyaman, dan memiliki koleksi-koleksi bahan bacaan yang menarik untuk dibaca.

2. Strategis

Adapun beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di desa Bontongan dengan mengajukan pertanyaan mengenai apa yang menarik kunjungan ke pohon pustaka, selaku informan 3 mengatakan bahwa:

“Pertama daya tarik saya berkunjung ke pohon pustaka itu karena tempatnya yang strategis yang di bangun ditengah-tengah desa jadi akses kesana gampang yang kedua karena model bangunanya yang sangat unik dengan desain-desain tempatnya yang sangat menarik”(Hasbi Baba 18 Juli 2019).

Informan 2 menegaskan hal yang sama dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda yaitu Seberapa sering biasanya datang di pohon pustaka selaku informan mengtakan bahwa:

“Saya biasanya datang ke pohon pustaka ini hampir setiap hari karena rumah saya dengan pohon pustaka ini sangat dekat jadi mudah untuk berkunjung”(Abdul Mu'mik, 18 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 3 yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya hampir setiap hari kalau tidak ada kesibukan lain. karena kan kita mau kesana tapi kan ada kesibukan di kantor desa mungkin seperti itu tapi misalnya kendala lain tidak ada karena kebetulan jarak antara rumah dengan pohon pustaka dekat sekali.

Apalagi jarak antara kantor desa dengan pohon pustaka dekat jadi aksesnya ke sana gampang” (Hasbi Baba, 18 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 4 yang mengatakan bahwa:

“Sering sekali kalau saya. Biasanya pulang kebun singgah disitu untuk baca-baca buku apalagi buku tentang pertanian dan buku-buku agama yang saya baca. Jadi sembari istirahat sambil baca-baca buku seperti itu. Apalagi kan tempatnya strategis jadi saya mudah untuk berkunjung” (Karim, 25 Juli 2019).

Hal tersebut berbeda dengan informan 5 yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya jarang karena saya sibuk dengan bertani. tapi kadang-kadang saya datang berkunjung cuman saya biasanya duduk-duduk di gazebo diluar tidak sampai masuk ke pohon pustaka, Namun kalau tempatnya sangat strategis apalagi di tengah-tengah desa ini” (Acil, 30 Juli 2019).

Dari beberapa pendapat informan di atas maka dapat dipahami bahwa keberadaan pohon pustaka di desa Bontongan yang tempat akses untuk berkunjung sangat strategis sehingga masyarakat mudah berkunjung disamping itu juga biasanya masyarakat datang untuk berkunjung hampir setiap hari tapi tidak menutup kemungkinan ada juga yang jarang karena disibukkan dengan berbagai pekerjaan apa lagi di desa Bontongan pekerjaan sehari-harinya adalah seorang petani. Jadi jika ada waktu luang biasanya masyarakat datang berkunjung jika perlu sekali biasa masyarakat datang untuk cari referensi tentang cara-cara bertani.

3. Tempat nongkrong, Diskusi dan kegiatan Kreativitas

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di desa Bontongan yang memberikan pertanyaan yang berbeda mengenai apa yang biasanya dilakukan jika berada di pohon pustaka, selaku informan 2 mengatakan bahwa:

“Biasanya saya kumpul dengan teman-teman yang berkunjung ke pohon pustaka sembari cerita-cerita. Apalagi kalau datang disini biasa disuguhkan dengan kopi gratis yang disediakan dengan cuma-cuma jadi kita bisa menikmatinya dengan membaca buku dan lebih kepada membuka wawasan pengetahuan. Di pohon pustaka ini juga ada semacam membuat kreativitas ini sangat bagus karena dapat menggali potensi dengan membuat lampu hias dari bambu” (Abdul Mu’rik, 18 Juli 2019).

Selain itu dipaparkan oleh Informan 4 menegaskan hal yang sama yang mengatakan bahwa:

“Kalau yang saya lakukan biasanya membaca buku apalagi buku-buku disana itu banyak dan bervariasi apalagi buku tentang pertanian banyak manfaat saya peroleh. Apalagi disini kan jarang juga penyuluhan pertanian disini maka dengan adanya pohon pustaka membantu untuk mendapatkan referensi untuk bertani” (Karim, 25 Juli 2019).

Hal demikian Berbeda dengan informan 3 yang mengatakan bahwa:

“Kalau bukan untuk kita diskusi saya baca-baca buku. Selebihnya itu mungkin ada kegiatan-kegiatan lain selain membaca ada kegiatan kreativitas di pohon pustaka kayak misalnya membuat lampu hias dari bambu. Kemudian di desa ini kan memiliki berbagai organisasi yaitu rumahan, kelompok tani, pencinta alam, kelompok pendamping desa mereka biasanya kalau mengadakan rapat-rapat atau diskusi paling strategi itu ya di pohon pustaka tempatnya, kita sering menadakan diskusi disitu makanya kami di desa ini sangat bersyukur dengan adanya pohon pustaka sebagai tempat yang multi fungsi di desa ini ” (Hasbi Baba, 18 Juli 2019).

Dari beberapa pendapat informan di atas maka dapat dipahami bahwa keberadaan pohon pustaka di desa Bontongan biasanya masyarakat menjadikan pohon pustaka ini sebagai tempat nongkrong atau kumpul, tempat diskusi, dan tempat untuk menggali potensi kreativitas bagi masyarakat terkhusus bagi anak muda desa Bontongan di samping itu juga sebagai sarana mencari buku-buku yang di butuhkan masyarakat dalam memperluas wawasan pengetahuan.

4. Mencari Bahan bacaan Referensi yang tersedia

Adapun beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di desa Bontongan dengan mengajukan pertanyaan mengenai apa yang menarik kunjungan ke pohon pustaka, selaku informan 4 mengatakan bahwa:

“Kalau saya karena bukunya sangat menarik untuk dibaca dan berpariasi kemudian juga banyak judul-judul buku sehingga kalau kita mau membaca tidak membosankan. Karena itu tadi banyak judul-judul buku lain yang bisa dibaca. S”(Karim, 25 Juli 2019).

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang berbeda mengenai apa yang biasanya dilakukan jika berada di pohon pustaka, selaku informan 3 menyatakan bahwa:

“Mencari bahan referensi mengenai ilmu-ilmu tentang pemerintahan desa nah maka disitu sangat membantu saya karena seandainya tidak ada pohon pustaka mungkin motivasi-motivasi untuk membaca itu tidak ada karena adanya pohon pustaka sehingga kita termotivasi untuk untuk itu” (Hasbi Baba, 18 Juli 2019)

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 5 yang mengatakan bahwa:

“Duduk biasa sekali-kali masuk ke dalam cari informasi untuk kesehatan dan biasanya juga cari buku tentang pertanian ” (Acil, 30 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 6 yang mengatakan bahwa:

“Biasanya saya kesana cari buku-buku pertanian terutama tentang tata-tata cara bertanam tomat tentang tata cara memupuk tanaman-tanaman”(M.Yunus, 5 Agustus 2019).

Dari beberapa pendapat diatas dipahami bahwa keberadaan pohon pustaka di desa Bontongan biasanya masyarakat melakukan kunjung ke pohon pustaka untuk mencari bahan referensi terkhususnya tentang buku pertanian yang di butuhkan masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan mereka.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan di desa Bontongan dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda tentang harapan kedepanya untuk kemajuan pohon pustaka di desa bontongan selaku informan 2 mengatakan bahwa:

“Harapannya mungkin supaya banyak pengunjung yaitu pihak pengelola pohon pustaka melakukan publishing ke luar artinya bagaimana cara melakukan kreativitas-kreativitas disini untuk mengangkat daya tarik pegunjung dan lebih banyak minat-minat warga turut berkembang dalam dunia literasi. Supaya kita tidak terjebak dalam hal-hal seperti gatget” (Abdul Mu'mik, 18 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 3 yang mengatakan bahwa:

“Harapan saya kedepannya itu mungkin bagaimana supaya lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang di pohon pustaka seperti berkaitan dengan literasi untuk menembangkan pengetahuan masyarakat melalui bahan pustaka dan dalam bentuk kegiatan-kegiatan kreativitas yang bisa membuat warga bisa berkarya” (Hasbi Baba, 18 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 4 yang mengatakan bahwa:

“Harapan saya itu sebaiknya ditambah buku dan memperluas lagi ruang membacanya karena yang disana sekarang kecil tidak muat untuk 10 orang keatas dan juga harapannya buat pengelola bagaimana membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat disini terutama bagi kalangan anak muda untuk dapat lebih meningkatkan kecintaanya terhadap bahan bacaan. Dengan kegiatan-kegiatan dapat menarik masyarakat lebih tertarik berkunjung”(Karim, 25 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 5 yang mengatakan bahwa:

“Seharusnya ada penamahan-penambahan buku atau semacam bantuan agar bahan bacaanya berpariasi sehingga memotivasi kita di kampung untuk membaca lebih meningkat melalui berbagai bahan bacaan yang tersedia dan harapannya supaya pohon pustaka ini kedepanya lebih berkembang sehingga lebih bermanfaat di kampung ini yaitu kalau bisa pegelola lebih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan literasi masyarakat disini, tapi patut disyukuri alhamdulillah inisiatif sudah membangun pohon pustaka di desa ini sangat berperan dalam mengembangkan pengetahuan-pengetahuan di desa apalagi dikalangan masyarakat”(Acil, 30 Juli 2019).

Hal demikian pula ditambahkan dengan informan 6 yang mengatakan bahwa:

“Maunnya semakin ditingkatkan terutama dari segi pengadaan buku-bukunya kalau dari lainnya sudah bagus strategis nyaman juga”(M.Yunus, 5 Agustus 2019).

Dari beberapa pendapat informan di atas maka dapat dipahami bahwa harapan masyarakat desa Bontongan kedepannya adalah

bagaimana pengelola lebih mengembangkan pohon pustaka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik masyarakat dalam meningkatkan literasinya.

Pohon pustaka merupakan taman baca masyarakat yang berlokasi di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang dengan keberadaannya sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dengan adanya wadah seperti itu dapat membantu menemukan informasi-informasi yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas masyarakat di desa terutama di bidang petani sehingga mempermudah untuk mendapatkan referensi berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang ada di desa. Hal tersebut dibuktikan dengan ketersediaan bahan bacaan di pohon pustaka.

Yang mendukung atau memotivasi masyarakat untuk datang berkunjung ke pohon karena tempatnya yang cukup strategis. Selain untuk mendapatkan berbagai sumber informasi bagi masyarakat dalam menumbuhkan minat baca masyarakat dan dapat membuka wawasan pengetahuan Hal tersebut juga Menunjukkan bahwa keberadaan pohon pustaka itu dilihat dari tanggapan informan yang menyatakan sangat membantu masyarakat dan sangat bermanfaat dalam memperoleh bahan referensi. Sehingga Taman baca masyarakat tersebut sebagai pusat belajar bagi masyarakat sekitar. Pohon pustaka itu sering dijadikan masyarakat sebagai tempat rapat, pertemuan berdiskusi dan juga masyarakat yang berkunjung saling bertukar pikiran dengan pengunjung lainnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Dengan

keberadaan pohon pustaka sebagai pusat untuk mendapatkan informasi diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat. Keberadaan pohon pustaka tersebut tidak lepas dari usaha yang dilakukan pengelola sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat menjadi lebih baik.

Pohon pustaka sebagai taman baca masyarakat yang menyediakan bahan bacaan yang berisikan pendidikan, informasi dan rekreasi yang positif dan dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Taman baca masyarakat sebagai tempat belajar yang dekat dengan masyarakat dengan suasana yang sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya. Pohon pustaka biasanya masyarakat yang berkunjung kebanyakan membaca buku. Selain untuk membaca masyarakat biasanya datang bermain, kumpul-kumpul sambil cerita-cerita, dan ada yang sekedar datang berkunjung saja disamping itu pengelola pohon pustaka tidak pernah melarang masyarakat untuk melakukan aktivitas saat berada di pohon pustaka selagi aktivitas yang baik.

Dalam kegiatan belajar di pohon pustaka memberikan layanan membaca dan peminjaman untuk masyarakat. Pohon pustaka menyediakan berbagai koleksi bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah wawasan pengetahuan seperti buku pertanian, agama, sosial dan berbagai bahan bacaan lain yang dibutuhkan masyarakat di desa Bontongan.

C. Upaya yang dilakukan Pengelola Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat di desa Bontongan maka pengelola pohon pustaka berusaha untuk membuat wadah dalam memperoleh bahan bacaan yang tepat dan mudah di jangkau oleh masyarakat ke pohon pustaka. Dengan adanya wadah tersebut minimal dapat menumbuhkan minat baca masyarakat setempat. Walaupun mengajak masyarakat untuk membaca bukan hal yang mudah namun dengan adanya wadah seperti pohon pustaka ini sebagai sarana masyarakat untuk mendapatkan berbagai sumber ilmu pengetahuan dengan tersedianya berbagai bahan bacaan di pohon pustaka. keberadaan pohon pustaka sebagai taman baca masyarakat diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan di kalangan masyarakat.

Dalam mendorong masyarakat untuk mendapatkan suatu kegiatan membaca di desa Bontongan perlu adanya upaya pembuktian yang nyata dari pengelola pohon pustaka untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca dan diharapkan pula bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat. Adapun beberapa upaya yang dilakukan pengelola pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi Koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Koleksi merupakan suatu sarana yang dapat mendukung masyarakat untuk mendapatkan informasi sehingga masyarakat dapat menemukan berbagai koleksi sesuai dengan kebutuhannya.

Hal tersebut yang dilakukan oleh informan 1 sebagai pengelola pohon pustaka yang mengatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan untuk menarik minat masyarakat salah satunya melengkapi berbagai koleksi buku sesuai dengan kebutuhan masyarakat disini tidak lain supaya masyarakat tidak bosan dengan buku-buku itu saja namun bagaimana mengadakan buku yang bervariasi.apalagi kan masyarakat desa Bontongan ini mayoritas Petani maka pengadaan bukunya itu kebanyakan buku-buku petani” (Darwin, 18 Juli 2019).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bahwa upaya yang dilakukan supaya menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan adalah dengan melengkapi koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa Bontongan agar dapat dimanfaatkan masyarakat dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

2. Bangunan di bikin unik

Tempat merupakan suatu sarana dalam mendukung seseorang mendapatkan informasi. Maka untuk menarik minat baca seseorang harus dengan ketertarikan pada suatu wadah tersebut.

Hasil wawancara informan 1 sebagai pengelola pohon pustaka mengatakan bahwa:

“Kami sengaja bikin bangunan unik agar masyarakat sekitar merasa penasaran yang ada di dalam pohon pustaka dan membuat tempat baik menurut kita supaya orang bisa betah, bisa nyaman nah itu kita bikin sebegus mungkin tidak lain supaya menarik orang datang disini dengan membuat bangunan seunik mungkin. Minimal buka kalau datang disini baca-baca buku meskipun tidak sampai tuntas walapun hanya beberapa halaman itu sudah cukup karena satu kalimat pun itu yang menginspirasi dan dari kata-kata itu bisa menemukan sesuatu yang lebih, bagus merubah pola pikir saya pikir itu sudah luar biasa. Dan alhamdulillah dengan membuat pohon pustaka ini unik warga-

warga disini juga artinya antusias kemari berkunjung. Karena salah satu daya tarik itu kan dari keunikannya dan rasa ingin tahu. Disamping itu juga saya melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat ramah membuat mereka kopi gratis supaya mereka nyaman akan adanya pohon pustaka sembari baca buku sambil minum kopi sehingga masyarakat tidak bosan” (Darwin, 18 Juli 2019)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bahwa upaya yang dilakukan supaya menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan membuat bangunan pohon pustaka dengan unik disamping itu juga menyajikan kopi kepada masyarakat yang berkunjung tidak lain untuk membuat warga agar nyaman berada di pohon pustaka.

3. Promosi

Promosi merupakan salah satu kegiatan supaya masyarakat tahu akan keberadaan pohon pustaka.

Hasil wawancara dengan informan 1 sebagai pengelola pohon pustaka mengatakan bahwa:

“Promosi pohon pustaka melalui sosial media agar masyarakat tau akan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan di pohon pustaka. Karena kegiatan-kegiatan yang ada di pohon pustaka selain membaca adalah pohon pustaka dijadikan tempat untuk diskusi, tempat pertemuan dan tempat untuk berkesenian bagi pemuda di desa bontongan” (Darwin, 18 Juli 2019).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bahwa upaya yang dilakukan supaya menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan melakukan promosi melalui sosial media agar masyarakat tahu akan kegiatan apa yang ada di pohon pustaka.

4. Pemilihan lokasi yang strategis

Untuk mewujudkan sebuah taman baca masyarakat yang ramai dikunjungi dan dimanfaatkan koleksinya perlu ditentukan lokasi dimana akan didirikan sebuah taman baca bagi masyarakat.

Hal ini tersebut dari hasil wawancara dengan informan 1 sebagai pengelola pohon pustaka yang mengatakan bahwa:

“Membangun tempat untuk menarik masyarakat untuk berkunjung yaitu memilih tempat yang strategis nah kebetulan pohon pustaka yang sekarang ini merupakan tempat kumpul-kumpul masyarakat dulu yang sangat ramai di kunjungi setiap sore baik kalau masyarakat tidak ada kesibukan bertani makanya pemilihan untuk membuat taman baca bagi masyarakat yaa disini di pohon pustaka ini. Kemudian kebetulan tanah ini merupakan tanah kosong dan memng tempat ini sejak dulu yaa tempat kumpul-kumpul di kampung ini” (Darwin, 18 Agustus 2019)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bahwa upaya yang dilakukan pengelola supaya menarik minat baca masyarakat di Desa Bontongan ialah dengan memilih lokasi pembangunan pohon pustaka sebagai taman baca masyarakat di desa yang strategis dan dapat dijangkau oleh masyarakat.

5. Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu bentuk untuk mempengaruhi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat. Salah satunya yang dilakukan oleh masyarakat desa Bontongan ini dengan memanfaatkan bambu sebagai suatu kerajinan tangan masyarakat dengan membuat tempat lampu hias.

Hal ini di yang dilakukan pengelola pohon pustaka sebagai informan 1 yang menyatakan bahwa:

"Membuat tempat lampu dari bambu ini merupakan suatu kesenian yang ada di desa ini supaya masyarakat dapat meningkatkan potensi bagi masyarakat tujuannya utamanya untuk menarik kunjung masyarakat sehingga ada aktivitas yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat mengembangkan kreativitas di masyarakat" (Darwin, 18 Agustus 2019).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 maka upaya yang dilakukan pengelola supaya menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan adalah dengan melakukan aktivitas kreatif di pohon pustaka dengan membuat tempat lampu hias dari bambu agar masyarakat dapat mengembangkan potensi bagi masyarakat.

6. Lapak Buku Baca Merdeka

Lapak buku baca merupakan kegiatan untuk mempromosikan suatu barang entah itu suatu untuk diperjual belikan atau hanya sekedar barang pajangan saja. Buka lapak dapat digunakan dalam bidang literasi dengan cara mengadakan pameran buku diberbagai tempat bukan hanya dalam lingkup perpustakaan namun tempat-tempat keramaian dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan koleksi. Disamping juga untuk mempromosikan koleksi buku juga tujuan utamanya adalah untuk menarik minat baca masyarakat meningkatkan budaya literasi bagi masyarakat khususnya bagi anak muda sekarang. Buka lapak baca yang di adakan oleh pengelola pohon pustaka dengan tema "Merdeka" karena di adakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Karena minimnya pengunjung ke pohon pustaka maka pengelola

melakukan kegiatan buka lapak tujuannya untuk meningkatkan gerakan literasi di kalangan generasi muda.

Hal ini tersebut yang dilakukan oleh pengelola pohon pustaka sebagai informan 1 yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan buka lapak di hari kemerdekaan sebagai mempromosikan koleksi. Apalagi kan di hari kemerdekaan merupakan hari yang sangat ramai untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia makanya kita berinisiatif untuk buka lapak baca pas hari itu sebagai tujuan utamanya untuk meningkatkan gerakan literasi di kalangan generasi muda dan masyarakat”(Darwin, 18 Agustus 2019).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan 1 bahwa upaya yang dilakukan pengelola supaya menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan dengan mengadakan buka lapak di berbagai tempat dengan tujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat.

Upaya pengelola merupakan peran penting dalam membangun sebuah taman baca masyarakat untuk membantu masyarakat dalam memperoleh informasi dan menyediakan berbagai bahan bacaan yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat.

Hal itu pula di lakukan oleh pengelola pohon pustaka untuk menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang yaitu dengan melengkapi koleksi bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar dengan penyesuaiannya tersebut dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Kemudian bangunan dibikin unik adalah salah satu upaya pengelola agar dapat

mempengaruhi masyarakat untuk dapat menarik minat kunjung. Kreativitas merupakan suatu upaya agar mengajak masyarakat berkunjung ke pohon pustaka terutama bagi kalangan pemuda desa Bontongan dengan membuat lampu hias dari bambu sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam berkreaitivitas dengan kegiatan tersebut minimal dapat memotivasi masyarakat dalam berkarya. pemilihan lokasi yang strategis merupakan suatu cara agar masyarakat dapat menjangkau dan mudah untuk berkunjung ke pohon pustaka, dan buka lapak baca dengan bertemakan “Merdeka” merupakan suatu upaya yang dilakukan pengelola sehingga dengan adayan buka lapak baca itu dapat mendorong dalam meningkatkan minat baca masyarakat di desa bontongan. Buka lapak baca yang bertemakan “Merdeka” ini karena buka lapak di buka pas hari kemerdekaan indonesia

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan pengelola dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang sudah lumayan bagus . hal ini dilihat dari beberapa antusias masyarakat untuk datang ke pohon pustaka. Walaupun belum semaksimal mungkin tapi itu sudah cukup dalam menarik minat baca dan dapat menumbuhkan minat masyarakat desa Bontongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya maka diperoleh jawaban atas pembahasan sebagai berikut:

1. Eksistensi pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang ialah dengan keberadaan pohon pustaka di desa Bontongan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya dengan keberadaanya tersebut mampu menarik minat baca masyarakat sebagai wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan terutama tentang pertanian, agama sehingga dengan itu dapat membuka wawasan pengetahuan masyarakat dengan penempatan lokasinya yang sangat strategis sehingga masyarakat mudah untuk berkunjung.
2. Pengelola Pohon pustaka telah melakukan upaya maksimal untuk menarik minat baca masyarakat dengan beberapa cara yaitu: melengkapi koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, membangun pohon pustaka secara unik, promosi, pemilihan lokasi yang strategis, kreativitas, dan lapak buku baca yang bertemakan “ Merdeka”. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat kunjung masyarakat ke pohon pustaka agar gemar membaca.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk kemajuan Pohon pusta sebagai taman baca masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan pohon pustaka diharapkan pengelola lebih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat menarik minat baca masyarakat dalam hal ini gerakan literasi lebih ditingkatkan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat.
2. Dalam penataan koleksi buku masi kurang rapi sehingga perlu adanya pengelompokkan yang lebih rapi lagi sehingga pengunjung lebih mudah untuk mencari bahan bacaan sesuai dengan keinginannya.
3. Semoga dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa menjadikan tolak ukur untuk menjadikan taman baca masyarakat pohon pustaka lebih berkembang lagi depannya.

DAFTAR PUSTAKA

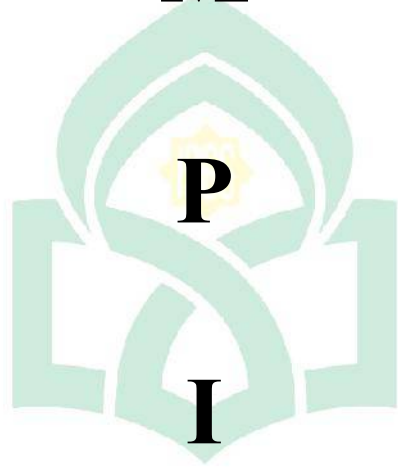
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Armin. *Cara Praktis Merintis dan Taman Bacaan Masyarakat*. Medan: Pustaka, 2011.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Departemen, Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Toha Putra, 2009.
- Departemen, Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Direktorat, Jenderal Pendidikan Anak usia dini. *Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Bagi TBM dan Prosedur Pengajuan Bantuan Tahun 2016*. 2013. <http://repositori.kemdikbud.go.id/1232/1/Juknis%20Bantuan%20Sarana%20bagi%20%20TBM.pdf> (accessed Mei 1, 2019).
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Hamid, Muhammad. *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2010.
- Irsan. "Perkembangan Taman Baca Masyarakat di Kota Makassar." *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan Khazanah Al-Hikmah* Vol. 2 No. 1 (2014): h 1-17.
- Kalida, Muhsin. *Fundraising Taman Baca Masyarakat*. Yogyakarta: Cakruk Publishing, 2012.
- Leo, Susanto. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- M, Syahrul Hamjani. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017.

- Maulidia, Riri Rizky. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Maulidia, Wahyuni Endah. "*Studi Kasus Minat Baca Anak di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya*." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Mudjito. *Pembinaan dan Minat Baca*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001.
- Phoenix, Tim Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2013.
- Republik, Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama, 2009.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: SIC, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, kesan, dan Keserasian Al- Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Supriyanto. *Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca*. Jakarta: Tribun, 2006.
- Sutarno, NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- . *Membina Perputakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto, 2008.

L

A

M



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pengelola

1. Bagaimana latar belakang pohon pustaka?
2. Apakah tujuan didirikannya pohon pustaka?
3. Kenapa dinamakan pohon pustaka?
4. Siapa pendiri pertama dan Siapa sajakah yang terlibat dalam pengelolaan pohon pustaka ini?
5. Apa yang memotivasi anda dalam membangun pohon pustaka?
6. Berapa koleksi secara keseluruhan?
7. Buku apa saja yang lebih dominan disini?
8. Apa visi dan misi pohon pustaka?
9. Jam layanan sampai jam berapa?
10. Bagaimana proses layanan di sini dan peminjamannya?
11. Berapa maksimal buku yang boleh di pinjam. Dalam jangka sampai kapan dikembalikan?
12. Dari manakah sajakah memperoleh berbagai bahan pustaka yang ada di pohon pustaka?
13. Bagaimana upaya anda dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kec. Baraka kab. Enrekang?

B. Pertanyaan untuk masyarakat

1. Bagaimana pendapat anda tentang keberadaan pohon pustaka dalam menarik minat baca masyarakat di desa Bontongan kecamatan Baraka kabupaten Enrekang?

2. Berapa kali biasanya anda datang ke pohon pustaka?
3. Apa yang anda lakukan sampai di pohon pustaka?
4. Apa yang menarik kunjung minat kunjung anda untuk datang di pohon pustaka?
5. Bagaimana harapan anda kedepannya untuk kemajuan pohon pustaka?



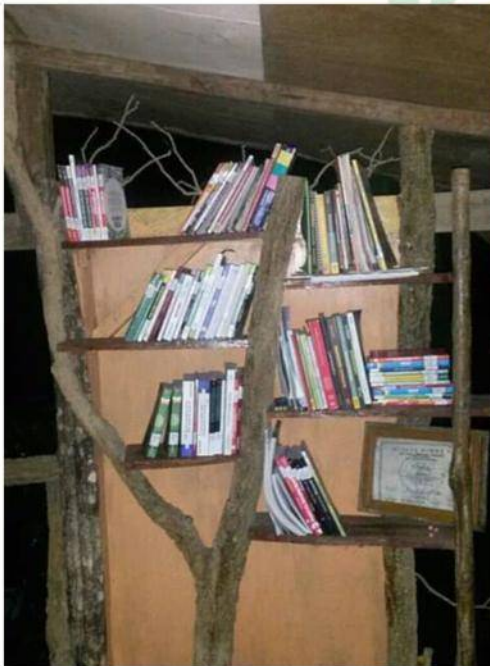
DOKUMENTASI

Halaman Pohon Pustaka



Koleksi bahan bacaan Pohon Pustaka





Keadaan dan aktivitas di Pohon Pustaka



Wawancara peneliti dengan beberapa informan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 ☎ (0411) 864924, Fax: 864923 Makassar
Kampus II: Jl. H. Yasin Limpo ☎ (0411) 841879, Fax: 8221400 Samata-Gowa

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-355/ A.I.1/ TL.00/SK/PP/04/2019
TENTANG
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN SKRIPSI
TAHUN 2019

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

Membaca : Surat Permohonan tanggal 12 April 2019 perihal : Pembimbing Penelitian a.n.
HASNIA NIM. 40400115021 Jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul skripsi:

EKSISTENSI POHON PUSTAKA SEBAGAI TAMAN BACA MASYARAKAT DALAM
MENARIK MINAT BACA MASYARAKAT DI DESA BONTONGAN KAB. ENREKANG

Menimbang : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Pembimbing Penelitian Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk Pembimbing Penelitian;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing Penelitian.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 Tahun 2018 tentang Kalender Akademik Tahun 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Membentuk Pembimbing Penelitian Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
Pembimbing I : **Dr. Wahyuddin G, M.Ag.**
Pembimbing II : **Touku Umar, S.Hum., M.I.P.**
Kedua : Pembimbing bertugas Membimbing Mahasiswa Sampai Selesai
Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA UIN Alauddin Makassar Nomor 025.04.2.307314/2019 tanggal 05 Desember 2018 Tahun Anggaran 2019.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romangpolong
pada tanggal : 12 April 2019



Dekan

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-589/ A.I.1/ TL.00/SK/SP/07/2019

TENTANG
PANITIA PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN 2019

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

Membaca : Surat Permohonan tanggal 5 Juli 2019 perihal : Ujian Seminar Proposal Skripsi a.n. **HASNIA NIM. 40400115021 Jurusan Ilmu Perpustakaan** dengan judul skripsi:

EKSISTENSI POHON PUSTAKA DALAM MENARIK MINAT BACA MASYARAKAT
DI DESA BONTONGAN KAB. ENREKANG

Menimbang : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Seminar Proposal Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk panitia, pembimbing dan penguji;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai panitia, pembimbing dan penguji.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 tahun 2018 tentang Kalender Akademik Tahun 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Membentuk Panitia, Pembimbing dan Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
Ketua : H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
Sekretaris/Moderator : Dr. Zaenal Abidin, S.S., M.HI.
Pembimbing I : Dr. Wahyuddin G, M.Ag.
Pembimbing II : Touku Umar, S.Hum., M.I.P.
Penguji I : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Penguji II : Marni, S.I.P., M.I.P.
Pelaksana/Anggota : Abdul Kadir, S.E.
Kedua : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Seminar Proposal Skripsi
Ketiga : Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : **Kamis, 11 Juli 2019, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Senat.**
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Ditandatangani di : Gowa
Pada tanggal : 5 Juli 2019

Dekan : **Barsihannor, M.Ag.**
NIP. 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 806/A.1.1/TL.01/07/2019
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Gowa, 15 Juli 2019

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : **HASNIA**
Nomor Induk : 40400115021
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Dusun To'collo Desa Parumbean Kec. Curio Kab. Enrekang
HP : 085256537713

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**EKSISTENSI POHON PUSTAKA DALAM MENARIK MINAT BACA
MASYARAKAT DI DESA BONTONGAN KEC. BARAKA KAB. ENREKANG**

dengan Dosen Pembimbing : **1. Dr. Wahyuddin G, M.Ag.**
2. Touku Umar, S.Hum., M.I.P.

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Pohon Pustaka Desa Bontongan Kec. Baraka Kab. Enrekang dari tanggal **22 Juli 2019** s/d tanggal **22 Agustus 2019**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
D e k a n,
Kuasa Dekan Nomor : 797/AL1/Kp.07.6/07/2019
Gowa, 15 Juli 2019

Wakil Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Ramman R, M.Ag.
NIP. 19601231 199102 1 012

Tembusan :
1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 19742/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Enrekang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 806/A.1.1/TL.01/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HASNIA**
Nomor Pokok : 40400115021
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" EKSISTENSI POHON PUSTAKA DALAM MENARIK MINAT BACA MASYARAKAT DI DESA BONTONGAN
KEC. BARAKA KAB. ENREKANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Juli s/d 22 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar.
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 18 Juli 2019

Nomor : 339/DPMPSTP/IP/VII/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Bontongan
Di-
Kec. Baraka

Berdasarkan Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 19742/S.01/PTSP/2019, tanggal 16 Juli 2019, menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Hasnia**
Tempat Tanggal Lahir : Parombean, 05 Juli 1996
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : To'collo Desa Parombean Kec. Curio

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: **"Eksistensi Pohon Pustaka Dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang"**.

Dilaksanakan mulai, Tanggal 18 Juli 2019 s/d 18 Agustus 2019

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang

Harwan Sawati, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
04. Camat Baraka.
05. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
06. Yang Bersangkutan (**Hasnia**).
07. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BARAKA
DESA BONTONGAN

Alamat : Kalimba I, Jalan Poros Buntu Lamba-Gura, Email : desabontongan2016@gmail.com, Kode Pos : 91753

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 527/BTG-KB/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bontongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hasnia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Parombean, 05 Juli 1996.
Pekerjaan : Mahasiswa.
Alamat : To' collo, Desa Parombean, Kecamatan Curio.

Adalah benar-benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul "**Eksistensi Pohon Pustaka Dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang**" di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pada Tanggal 18 Juli 2019 s/d 18 Agustus 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontongan, 20 Agustus 2019

Kepala Desa Bontongan
Sekretaris



Hasbi Baba, S/Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-1037/A.I.1/TL.00/SK/UK/08/2019
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF
TAHUN 2019

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan tanggal 23 Agustus 2019 perihal : Ujian Komprehensif a.n. :
HASNIA NIM. 40400115021 Jurusan Ilmu Perpustakaan
- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan Untuk Menempuh Ujian Komprehensif.
b. Bahwa Untuk Maksud tersebut pada poin (a) di Atas, Maka Perlu Membentuk Dewan Penguji Komprehensif.
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Dewan penguji Ujian Komprehensif.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan UIN Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202.B Tahun 2019 tentang Kalender Akademik Tahun 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Dewan Penguji Ujian Komprehensif dengan komposisi sebagai berikut :
- Penanggung Jawab** : **Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.**
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)
- Ketua** : **Dr. Abu Haif, M.Hum.**
- Sekretaris** : **Dr. Syamhari, S.Pd., M.Pd.**
- Pelaksana** : **Nasrullah, S.Pd.I.**
- Penguji** :
- MK. Dirasah Islamiyah** : **Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.**
- MK. Manajemen & Dasar** : **Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.**
- Organisasi Perpustakaan**
- MK. Dasar-dasar Organisasi** : **Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA.**
- Informasi**

- Kedua** : Tugas Dewan Penguji Adalah Melaksanakan Ujian Komprehensif terhadap Mahasiswa tersebut sampai Lulus Sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan yang Bertaku;
- Ketiga** : Ujian Komprehensif tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Selasa, 27 Agustus 2019.**
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 23 Agustus 2019


Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750503 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-1338/A.I.1/TL.00/SK/UM/10/2019
TENTANG
PANITIA, PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI
TAHUN 2019

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan tanggal 21 Oktober 2019 perihal : Ujian Munaqasyah Skripsi a.n. **HASNIA NIM. 40400115021 Jurusan Ilmu Perpustakaan** dengan judul skripsi: **EKSISTENSI POHON PUSTAKA DAKAM MENARIK MINAT BACA MASYARAKAT DI DESA BONTONGAN KEC. BARAKA KAB. ENREKANG**
- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Munaqasyah Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk panitia, pembimbing dan penguji;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai panitia, pembimbing dan penguji.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202.B Tahun 2019 tentang Kalender Akademik Tahun 2019/2020.

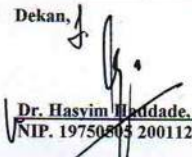
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Panitia, Pembimbing dan Penguji Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
Ketua : H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
Sekretaris/Moderator : Dr. Zaenal Abidin, S.S., M.HI.
Pembimbing I : Dr. Wahyuddin G, M.Ag.
Pembimbing II : Touku Umar, S.Hum., M.I.P.
Penguji I : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Penguji II : Marni, S.I.P., M.I.P.
Pelaksana : Saparuddin, S.Hum.
- Kedua** : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Munaqasyah Skripsi
Ketiga : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 28 Oktober 2019, Jam 13.00 – 14.30 Wita, Ruang Senat.**
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 21 Oktober 2019

Dekan,


Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197508032001121001

SKRIPSI: HASNIA GATA

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	2%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	13%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
3	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	fisipolitik.blogspot.com Internet Source	<1%

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HASNIA, Lahir di Desa Parombean, Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, Tanggal 05 Juli Tahun 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan **Ayahanda Tammu** dan **Ibunda Bengga**, bertempat tinggal di Desa Parombean, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang

Penulis mulai menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 30 Parombean dan lulus pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Al- Hikma Parombean dan lulus pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama penulis pula melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Guppi Buntu Barana dan lulus pada tahun 2015. Di tahun yang sama itu pula penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) jenjang SI dan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melalui jalur SPAN-PTKAIN. Kemudian Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan Tugas akhir pada tahun 2019 dengan memperoleh gelar Sarjan Ilmu Perpustakaan (S.IP) dengan Judul Skripsi *“Eksistensi Pohon Pustaka dalam Menarik Minat Baca Masyarakat di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”*